

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Ma'had Darul Ilmi Putri MAN 2 Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa pengasuh Ma'had berperan dalam menumbuhkan akhlak disiplin santri melalui kegiatan pengelolaan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan dilakukan oleh pengasuh dan musyrifah melalui diskusi bersama dengan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan dan kemampuan santri. Di antara program-program yang telah disusun adalah shalat lima waktu berjamaah, shalat sunnah, bimbingan belajar, tahsin/mengaji, ta'lim diniyah, tahfidz, halaqah tafsir dan Qur'an, diba'an, tahlil, istighosah, mukhadloroh, khitobah dan khataman.
2. Pengorganisasian program kegiatan dikelompokkan menjadi tiga program, yakni jadwal harian, jadwal mingguan dan jadwal tahunan. Sedangkan pembagian tugas pengasuh untuk melaksanakan kegiatan dibagi menjadi dua, yakni piket dan non-piket. Selain itu, juga ada pembagian tugas untuk memimpin, mendampingi dan mengontrol santri menjalankan kegiatan.
3. Pelaksanaan program kegiatan dilakukan dengan adaptasi dan pembiasaan. Kegiatan harian dimulai pukul 03.00 dan berakhir pukul 21.00. Dalam pelaksanaan kegiatan, pengasuh akan ikut serta dalam

kegiatan untuk mengatur jalannya program tersebut agar iklim disiplin dapat terwujud. Dalam kegiatan menumbuhkan akhlak disiplin santri, tetap dijumpai adanya kendala, baik dari pihak santri maupun pengasuh itu sendiri.

4. Pengawasan program kegiatan dilakukan pengasuh dengan mengamati aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan Ma'had. Pada akhir kegiatan, pengasuh akan melakukan evaluasi bersama dengan santri. Apabila didapati adanya santri yang kurang disiplin maka tindakan pengasuh adalah memberikan teguran, nasihat ataupun arahan langsung agar masalah cepat terselesaikan.

B. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam membuat kebijakan untuk menumbuhkan akhlak disiplin santri di ma'had. Karena, dengan adanya pengasuh ma'had akan membuat santri yang tidak atau kurang disiplin bisa menjadi lebih disiplin. Begitupun sebaliknya, dengan adanya kebiasaan disiplin pada diri para santri, juga akan membuat para pengasuh selalu mengupayakan kedisiplinan dalam dirinya sebagai contoh yang baik. Dengan demikian, akhlak disiplin bisa terus tumbuh dalam diri setiap orang yang senantiasa terlibat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota Kediri, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

1. Bagi Ma'had

Pihak Ma'had hendaknya lebih merinci tugas pengasuh dan musyrifah secara terpisah. Karena masih dikatakan memiliki tugas yang sama, namun dalam kedudukan mereka menempati posisi yang berbeda.

2. Bagi pengasuh

Pengasuh dan musyrifah hendaknya terus meningkatkan kedisiplinan diri agar bisa menjadi tauladan yang baik. Karena masih didapati beberapa kelonggaran aturan.

3. Bagi santri

Santri hendaknya mengambil apa yang baik dan meninggalkan yang buruk dari sikap, perbuatan maupun perkataan seorang guru/pengasuh.

